

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO

Sudirman AM.¹, M.Demsi Dupri², Hadi Pranoto³

E-mail: 1Sudirmanaminin110@yahoo.com, 2Themsee@gmail.com, 3hadipranoto21@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Metro

ABSTRACT

Community Service Program entitled "Improving the Skills of Writing Scientific Articles for Teachers at Muhammadiyah School of Metro City" aims to help teachers overcome difficulties in writing a paper in the form of articles published in journals in both print and electronic form, science on practical methods of how to write scientific articles for teachers of Muhammadiyah Metro City. This program involves partners namely: PDM Kota Metro. The method of approach used in this program is to conduct scientific writing skills training for teachers of Muhammadiyah Kota Metro. The targets to be achieved by this program are: (1) improving skills in writing a paper published in the journal in print or electronic form, (2) improving science on how to write scientific articles for teachers, (3) can be resolved difficulties of the teachers in writing scientific papers are articles in PDM Metro City. The outcomes are: First there are at least two considerations why the movement of writing scientific works among teachers can improve the professionalism of teachers, namely (1) The profession of writing is open, anyone can do so long as willing to learn and work hard and (2) Writing scientific works can improve the competence of teachers, especially those concerning pedagogic competence and professional competence. Secondly there are several strategies that can be taken in implementing the movement of writing scientific papers among teachers, namely: (1) increase the training of writing scientific papers among teachers, (2) subscribe to scientific magazines / journals, (3) able to make a writing plan that will be published in the future, (4) publish the results of scientific work in the journal.

Keywords: Article Writing Skill, Training, Master

1. PENDAHULUAN

Melalui penilaian portofolio guru, serangkaian dengan proses sertifikasi, ternyata hampir semua guru tidak mencantumkan karya tulis ilmiah yang berupa artikel yang dimuat dalam suatu majalah atau jurnal. Oleh karena itu, salah satu upaya yang perlu dilakukan ke depan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru adalah gerakan menulis, khususnya gerakan menulis karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 20 bagian b, yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Keterampilan menulis khususnya menulis karya ilmiah sangat penting artinya bagi guru. Guru yang tidak mampu menulis dengan baik akan mengalami berbagai kendala dalam berkomunikasi karena dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari seorang guru dituntut mampu

menulis seperti menulis surat lamaran pekerjaan, menulis surat dinas, dan menulis laporan suatu kegiatan, dan yang terutama menulis karya ilmiah dalam rangka kenaikan pangkat (Suadi, 2008). Senada dengan hal di atas, Santoso (2007) mengatakan bahwa menulis membawa seseorang mengenali potensi diri, memperluas cakrawala, mendorong seseorang belajar aktif, dan membiasakan seseorang berpikir dan berbahasa secara tertib. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat merekam, memberitahukan, meyakinkan, dan mempengaruhi orang lain. Bahkan, kiranya tidak berlebihan apa yang dikatakan Santoso (2007) bahwa menulis merupakan suatu ciri orang terpelajar atau bangsa terpelajar.

Pada satu sisi, memang disadari betapa pentingnya keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru, tetapi pada sisi lain, seperti yang dikemukakan dalam Kompas, 14 Desember 2007, bahwa banyak guru yang stagnan pada pangkat/golongan IVA karena untuk naik ke jenjang pangkat berikutnya mengharuskan mereka untuk menulis karya ilmiah. Lebih lanjut, dikemukakan bahwa realitas seperti ini secara statistik sangat jelas terlihat, misalnya, pada data Badan Kepegawaian Nasional tahun 2005. Dari 1.461.124 orang guru saat itu, ditinjau dari golongan/ruang kepangkatannya, tercatat sebanyak 22.87% guru golongan IVA; 0.16% guru golongan IVB; 0.006% guru golongan IVC; 0.001% golongan IVD, dan 0,00% guru golongan IVE. Data ini jelas menunjukkan betapa rendahnya aktivitas guru di Indonesia dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan ulasan pembahasan di atas terdapat fakta bahwa masih banyak guru yang belum trampil dalam menulis artikel yang di publikasikan di media cetak maupun elektronik jurnal ilmiah. Oleh sebab itu kami para dosen pengabdian mengharapkan partisipasi guru untuk mengikuti sebuah pelatihan tentang keterampilan dalam menulis sebuah artikel ilmiah, harapannya guru menjadi terampil dan termotivasi untuk menulis dan mempublikasikan hasil karya tulisnya khususnya di Sekolah Muhammadiyah Kota Metro. Ini semua membutuhkan kerjasama dengan pihak mitra pengabdian dan sekolah, maka permasalahan tersebut dapat lebih mudah terselesaikan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan menulis khususnya menulis karya ilmiah sangat penting artinya bagi guru. Guru yang tidak mampu menulis dengan baik akan mengalami berbagai kendala dalam berkomunikasi karena dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari seorang guru dituntut mampu menulis seperti menulis surat lamaran pekerjaan, menulis surat dinas, dan menulis laporan suatu kegiatan, dan yang terutama menulis karya ilmiah dalam rangka kenaikan pangkat (Suadi, 2008). Senada dengan hal di atas, Santoso (2007) mengatakan bahwa menulis membawa seseorang mengenali potensi diri, memperluas cakrawala, mendorong seseorang belajar aktif, dan membiasakan seseorang berpikir dan berbahasa secara tertib. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat merekam, memberitahukan, meyakinkan, dan mempengaruhi orang lain. Bahkan,

kiranya tidak berlebihan apa yang dikatakan Santoso (2007) bahwa menulis merupakan suatu ciri orang terpelajar atau bangsa terpelajar.

Dilihat dari asal katanya, kata menulis berasal dari kata dasar tulis yang mendapat imbuhan me-. Imbuhan me- disini menyatakan pekerjaan, sehingga menulis bermakna melakukan pekerjaan tulis. Sedangkan dilihat dari hakikatnya, menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut (Tarigan 2000:21).

Wagiran dan Doyin (2005:2) menyatakan bahwa hakikat menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa.

Berbeda dengan Syamsudin (dalam Hasani 2005:1) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh para pembaca. Sejalan dengan pendapat tersebut, Gie (dalam Zulaeha 2010) mengungkapkan bahwa menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca atau dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, perasaan dampak gejala kalbu seseorang.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang paling akhir dikuasai siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, menulis lebih sulit dikuasai (Nurgiantoro 2008:294). Lebih lanjut dijelaskan bahwa kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan.

Pada satu sisi, memang disadari betapa pentingnya keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru, tetapi pada sisi lain, seperti yang dikemukakan dalam Kompas, 14 Desember 2007, bahwa banyak guru yang stagnan pada pangkat/golongan IVA karena untuk naik ke jenjang pangkat berikutnya mengharuskan mereka untuk menulis karya ilmiah. Lebih lanjut, dikemukakan bahwa realitas seperti ini secara statistik sangat jelas terlihat, misalnya, pada data Badan Kepegawaian Nasional tahun 2005. Dari 1.461.124 orang guru saat itu, ditinjau dari golongan/ruang kepangkatannya, tercatat sebanyak 22.87% guru golongan IVA; 0.16% guru golongan IVB; 0.006% guru golongan IVC; 0.001% golongan IVD, dan 0,00% guru golongan IVE. Data ini jelas menunjukkan betapa rendahnya aktivitas guru di Indonesia dalam menulis karya ilmiah.

3. METODE PENGABDIAN

3.1 Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang akan dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Memberikan pelatihan keterampilan dalam menulis sebuah karya tulis yang dimuat dalam jurnal dalam bentuk cetak maupun elektronik,
- 2) Pemberian motivasi meningkatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara menulis artikel ilmiah bagi guru,
- 3) Membantu memecahkan kesulitan para guru dalam menulis karya ilmiah yaitu artikel di PDM Kota Metro.
- 4) Memberikan Tips bagaimana cara menulis artikel dengan mudah dan baik

3.2 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Menyediakan ruangan untuk acara pelatihan keterampilan dalam menulis sebuah karya tulis yang dimuat dalam jurnal dalam bentuk cetak maupun elektronik
- 2) Mensosialisasikan kepada semua Guru yang ada di tempat acara yang di selenggarakan.
- 3) Membuat Jadwal agenda pelatihan tentang pelaksanaan yang akan dilaksanakan.

3.3 Pemanfaatan Teknologi

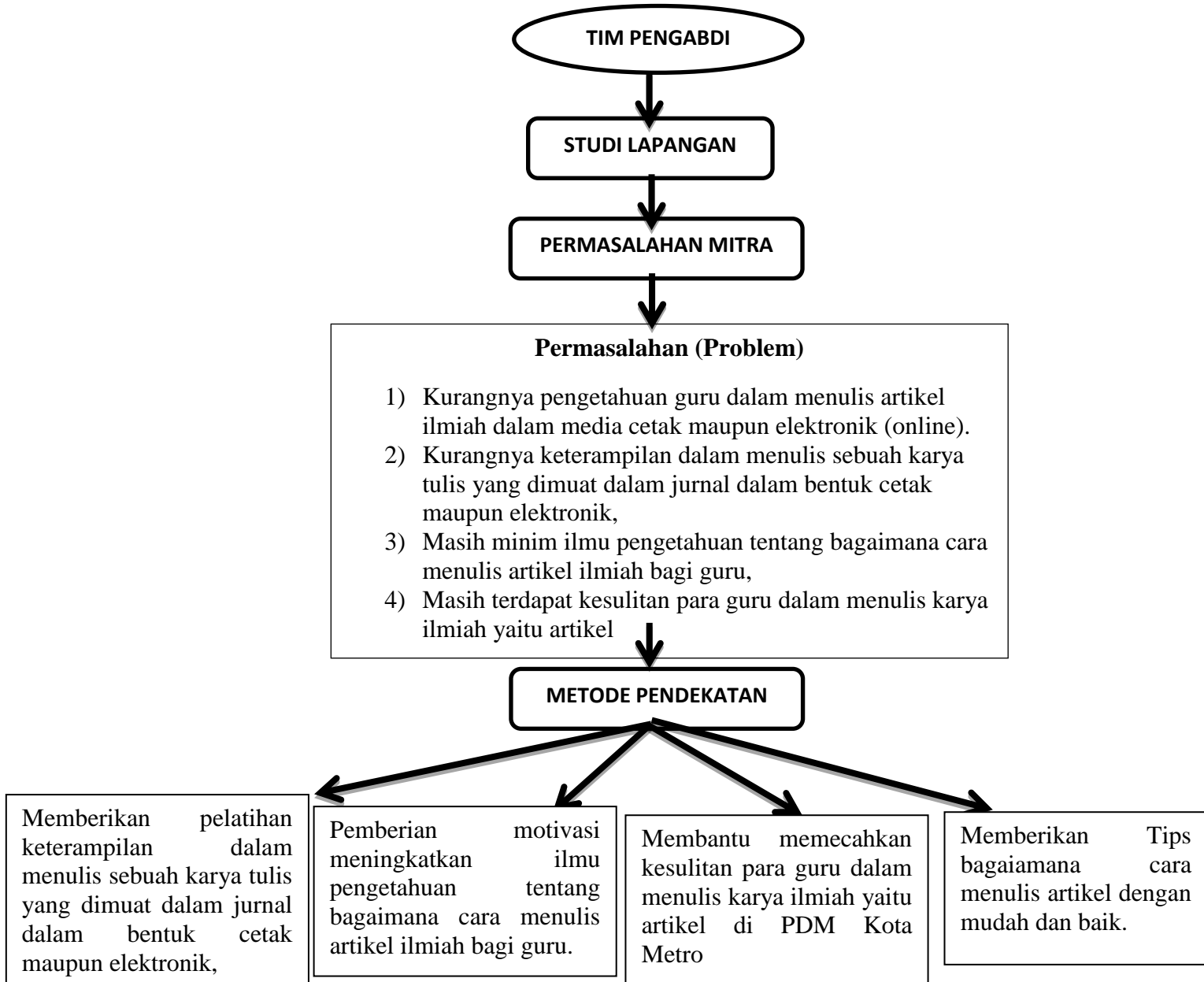
Hasil kegiatan dari pengabdian ini di publikasikan dalam web: <http://www.liputan6.com> berikut laman web publikasi dalam web tersebut: <http://citizen6.liputan6.com/read/2865627/dosen-um-metro-lampung-gelar-pelatihan-publikasi-ilmiah-bagi-guru>. Berikut gambar laman dari laman web lihat di bawah ini pada gambar 3.1:



Gambar 3.1. Publikasi Pada Liputan6.com

3.4 Tahapan Pelaksanaan Solusi

Berikut tahapan pelaksanaan solusi yang akan dilaksanakan selama program pengabdian masyarakat ini:



Gambar 3.2 Skema Alur Tahap Pelaksanaan Solusi

3.4 Teknik Analisis

Data hasil kegiatan dideskripsikan secara naratif. Teknik visual digunakan terutama dalam memaparkan proses pelatihan, yakni: berupa dokumentasi hasil foto pribadi pengabdian. Selain itu juga pengabdian menggunakan analisis dari hasil klinik karya tulis yang dilaksanakan oleh tim pengabdian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 4 – 5 Februari 2017 yang bertempat di Aula PDM Kota Metro. Kegiatan ini diawali dengan pengurusan surat izin pengabdian kepada Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kota Metro untuk melaksanakan kerjasama dalam pelaksanaan pelatihan menulis artikel ilmiah pada tanggal 23 Desember 2016. Pada saat pelaksanaan pengabdian peserta pengabdian berasal dari guru-guru di sekolah Muhammadiyah se-Kota Metro. Dengan jumlah peserta pelatihan 34 Guru. Dengan ketua Panitia Bapak Drs. H. Suwahab.

Pelaksanaan pada Hari Pertama, Sabtu, 4 Februari 2017 Pengabdian melaksanakan koordinasi dengan panitia yang berasal dari Dikdasmen Kota Metro dan melakukan kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel di Majelis Dikdasmen PDM Kota Metro. Pada hari pertama ini pengabdian memberikan materi Pelatihan Penulisan Publikasi Artikel Ilmiah Bagi Guru di Sekolah Muhammadiyah Koata Metro ini sebanyak 4 materi antara lain:

1. **Materi I** dengan Judul Materi: “*Kebijakan Kemendikbud tentang Karya Ilmiah sebagai Persyaratan Kenaikan Pangkat*” yang di sajikan oleh Pemateri/ Narasumber: **Dr. H. Handoko Santoso, M.Pd.** Jadwal Kegiatan Terlampir. Foto Kegiatan Narasumber dapat di lihat di bawah ini Pada Gambar 4.1:



Gambar 4.1. Dr. H. Handoko Santoso, M.Pd. Menyampaikan Materi Pelatihan

2. **Materi II** dengan Judul Materi: “*Strategi Menulis untuk Publikasi Ilmiah*” yang di sajikan oleh Pemateri/ Narasumber: **Dr. H. Agus Sujarwanta, M.Pd.** . Jadwal Kegiatan Terlampir. Foto Kegiatan Narasumber dapat di lihat di bawah ini Pada Gambar 4.2:



Gambar 4.2 Dr. H. Agus Sujarwanta, M.Pd. Menyampaikan Materi Pelatihan

- 3. Materi III** dengan Judul Materi: “*Sistematika Penulisan Artikel Pada Jurnal Lentera Pendidikan Puslit LPPM UM Metro*” yang di sajikan oleh Pemateri/ Narasumber: **Dr. H. Sudirman AM, M.Hum.** . Jadwal Kegiatan Terlampir. Foto Kegiatan Narasumber dapat di lihat di bawah ini Pada Gambar 4.3:



Gambar 4.3 Dr. H. Sudirman AM, M.Hum. Menyampaikan Materi Pelatihan

- 4. Materi IV** dengan Judul Materi: “*Tata cara daftar artikel online di OJS (Open Journal System) dan Petunjuk Penulisan Artikel Pada Jurnal Lentera Pendidikan Puslit LPPM UM Metro*” yang di sajikan oleh Pemateri/ Narasumber: **Hadi Pranoto, M.Pd.** . Jadwal Kegiatan Terlampir. Foto Kegiatan Narasumber dapat di lihat di bawah ini Pada Gambar 4.4:



Gambar 4.4 Hadi Pranoto, M.Pd. Menyampaikan Materi Pelatihan

Pada Hari Kedua, Minggu 5 Februari 2017 kegiatan selanjutnya adalah Klinik Artikel/Pengajuan Judul Artikel Ilmiah yang di bagi dalam 4 (empat) ruang/ Kelompok adalah sebagai berikut :

1. **Kelompok I** Pembimbing Klinik adalah : Dr. H. Handoko Santoso, M.Pd dengan jumlah guru yang di bimbing/ klinik 8 guru dari berbagai sekolah Muhammadiyah di Kota Metro. Daftar Hadir Peserta Kelompok Klinik dapat dilihat dalam Lampiran.
2. **Kelompok II** Pembimbing Klinik adalah : Hadi Pranoto, M.Pd dengan jumlah guru yang di bimbing/ klinik 10 guru dari berbagai sekolah Muhammadiyah di Kota Metro. Daftar Hadir Peserta Kelompok Klinik dapat dilihat dalam Lampiran.
3. **Kelompok III** Pembimbing Klinik adalah : Dr. H. Agus Sujarwanta, M.Pd dengan jumlah guru yang di bimbing/ klinik 8 guru dari berbagai sekolah Muhammadiyah di Kota Metro. Daftar Hadir Peserta Kelompok Klinik dapat dilihat dalam Lampiran.
4. **Kelompok IV** Pembimbing Klinik adalah : Dr. H. Sudirman AM, M.Hum dengan jumlah guru yang di bimbing/ klinik 8 guru dari berbagai sekolah Muhammadiyah di Kota Metro. Daftar Hadir Peserta Kelompok Klinik dapat dilihat dalam Lampiran.

Pada akhir kegiatan Pelatihan para guru diminta membuat target untuk dapat menerbitkan tulisannya dalam Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro. Para Guru telah menuliskan dalam daftar tunggu publikasi artikel (dapat dilihat pada lampiran) yang di isikan oleh Guru yang Memiliki target dari Bulan Juni dan Desember dari Tahun 2017 - 2021 sesuai bulan terbit Jurnal Lentera 1 Tahun Terbit 2 Kali. Harapannya Guru selalu antusias mengikuti bimbingan dalam penulisan artikel ilmiah ini oleh dosen pembimbing kelompok klinik masing-masing, karena pengabdian ini masih berlanjut dalam proses pembimbingan para Guru Muhammadiyah di Kota Metro sampai 1 Tahun Ke depan.



Gambar 4.5 Proses Klinik Artikel/Pengajuan Judul Artikel Ilmiah

4.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 4 – 5 Februari 2017 yang bertempat di Aula PDM Kota Metro, maka pengabdian merencanakan untuk melaksanakan pengabdian lanjutan dalam hal proses pembimbingan penulisan artikel ilmiah agar para Guru di Sekolah Muhammadiyah Kota Metro dapat mempublikasikan tulisannya dalam Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro yang terbit setiap Bulan Juni dan Desember pada Setiap Tahunnya.

Selain itu, melalui kegiatan pengabdian diharapkan konsultasi bimbingan pada Guru selalu antusias mengikuti bimbingan dalam penulisan artikel ilmiah ini oleh dosen pembimbing kelompok klinik masing-masing, karena pengabdian ini masih berlanjut dalam proses pembimbingan para Guru Muhammadiyah di Kota Metro sampai 1 Tahun Ke depan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan dan hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pelatihan keterampilan dalam menulis sebuah karya tulis yang dimuat dalam jurnal dalam bentuk cetak maupun elektronik sangat diperlukan oleh para guru.
2. Pemberian motivasi meningkatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara menulis artikel ilmiah bagi guru sangat dibutuhkan untuk kenaikan pangkat Guru.
3. Kegiatan membantu memecahkan kesulitan para guru dalam menulis karya ilmiah yaitu artikel di PDM Kota Metro.

5.2 Saran

Dari kegiatan pelatihan menulis artikel publikasi ilmiah bagi guru di Sekolah Muhammadiyah Kota Metro yang telah dilaksanakan, maka pengabdian memberikan saran:

1. Diharapkan Para Pengabdian selanjutnya dapat melaksanakan kegiatan serupa disebabkan masih banyak guru yang belum paham dan mengerti bagaimana cara membuat artikel ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah ber-ISSN.
2. Diharapkan Para Pengabdian selanjutnya dapat melaksanakan kegiatan serupa yang dapat menumbuhkan motivasi para guru dalam menulis karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal.
3. Diharapkan Para Pengabdian selanjutnya dapat membantu memecahkan kesulitan para guru dalam menulis karya ilmiah yaitu artikel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini perkenankanlah tim pengabdian untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektorat Universitas Muhammadiyah Metro sebagai Civitas Akademika Perguruan Persyarikatan Muhammadiyah yang telah membina LPKM-LPPM UM Metro dalam berkiprah melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya Guru-Guru Muhammadiyah di Kota Metro sebagai wadah workshop 2017.
2. Tim Pengabdian OPR yang telah melakukan kerja sama dalam kiprah pengabdian di bawah naungan LPPM UM Metro.
3. Rekan-rekan sejawat yang tidak bisa disebutkan satu demi satu dalam membina kerja sama pada aspek Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu dari Catur Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasani. (2005). *Hakikat Menulis*. Bandung: Alfa.
- Nurgiantoro. (2008). *Menulis dan Berbahasa*. Semarang: Semar Press.
- Santoso, H., & Sos, S. (2007). Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah bagi pustakawan. *Makalah didokumentasikan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang*.
- Suandi, I. N., & Seni, U. P. G. (2008). Gerakan Menulis Karya Ilmiah (Sebuah Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 510-531.
- Tarigan. (2000). *Menulis Kreatif*. Jakarta: Impers.

Wagiran dan Doyin.(2005). *Hakikat Menulis dengan Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Rineka.

Zulaeha.(2010). *Menulis dan Berkarya*. Malang: Jaya Press.